My True Love

by Hye.Kyu.Sung134

Category: Screenplays
Genre: Romance
Language: Indonesian
Status: Completed
Published: 2016-04-09 11:16:00
Updated: 2016-04-09 11:16:00
Packaged: 2016-04-27 21:18:31
Rating: T
Chapters: 1
Words: 670
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: "Happy Birthday Yesungie. Will you be My True Love?" / kyusung fanfic / drabble / menyammbut Kyusung Day / RnR please

My True Love

Tittle; My True Love

Cast; Kyusung

Genre; Romance

Warning; Typo and EYD beterbaran jadi harap dimaklumi.

Drabble untuk menyambut Kyusung day.

.

DON'T LIKE
>DON'T READ<p>

.
>HAPPY READING<p>

.

Cinta sejati. Apakah kalian percaya akan itu? Akan "Cinta Sejati" yang konon katanya dimiliki oleh semua orang? Cinta yang katanya sangat indah dan menyenangkan? Mitos cinta sejati yang terus menerus melolong dihatiku.

***

Yesung Pov.

Kupandangi bingkai biru di tepi tempat tidurku. Aku tersenyum menatap

benda yang ada didalam bingkai itu.

Bukan sebuah foto ataupun lukisan. Hanya sebuah kertas lusuh. Kertas catatan rumus Matematika yang aku robek dari buku miliknya 2 tahun lalu saat perpisahan senior high school. Dia sama sekali tidak tahu aku merobek buku catatanya. Bahkan, mungkin dia tidak mengenalku. Aku hanya satu dari ratusan penggemarnya di sekolah.

Dia bukan artis. Dia adalah siswa tampan dan cerdas di sekolahku. Dia kaya dan pintar dalam bidang olahraga. Sifatnya yang cuek justru menjadi daya tarik bagi para yeoja maupun namja yang status uke, termasuk aku. Tapi, bisa dibilang, aku tidak terlalu menunjukkan diri bahwa aku menyukainya. Terbukti. Aku tidak pernah menyapa ataupun menegurnya. Aku menyukainya lewat diam.

Bahkan, robekan catatan rumus Matematika ini aku ambil diam- diam untuk kenang- kenanganku karena aku tahu dia akan melanjutkan study ke London.

Aku kembali tersenyum manis saat melihat robekan catatan itu. Orang bilang, apapun itu, jika memang jodoh, maka dia akan kembali lagi dan lagi. Dan aku percaya dia akan kembali kulihat.

Aku mengeluarkan kertas itu dari bingkainya. Kupeluk- peluk dan kubelai. Ku ajak tertawa dan tersenyum.

Gila. Konyol memang. Setelah puas dengan kegiatanku itu, aku meletakkan kertas itu di atas meja belajarku.
Dan...

Syuuuut...

Angin bertiup menerbangkan kertas kenangan itu keluar jendela dan jatuh dipekarangan. Dengan sigap aku keluar rumah dan mengejar kertas itu. Itu adalah satu- satunya milikku yang mampu membuatku mengingatnya.

Saat aku hampir mendapatkanya, angin kembali meniupnya menjauhiku. Argh! Angin ini! Batinku kesal.

Aku kembali mengejar kertas itu. Dan saat aku hampir mendapatkannya kembali...

"Argh! Kertasnya terinjak." seruku kaget saat tahu kertas itu di injak seseorang. Orang itu mengambil kertas yang ada di injakannya itu. Aku masih menatap jalanan berdebu seraya mengatur nafasku sehabis berlari tadi.

"Jadi, daritadi kamu mengejar kertas ini?" ucap orang itu. Suara bariton yang ku kenal. Ku tengadahkan kepalaku menatap wajah dari si pemilik suara.

DEG!

Di... Diakan? Diakan pemilik kertas itu sebenarnya? Cho Kyuhyun. Cowok tampan, keren dan pintar itu... Bagaimana bisa?

"Mi... mianhae. Aku sudah merobek kertas itu dari bukumu..."

"gwaenchana Yesungie. Sungguh tidak apa-apa. Karena, aku juga sudah mengambil foto kamu diam- diam waktu itu." akunya padaku. Dia... Tau namaku?

"foto?! Diam- diam?"

"Lebih baik, kita jelaskan semuanya ditaman saja." ucapnya sambil menarik tanganku ke taman.

***

Aku tidak percaya dengan apa yang aku lihat. Fotoku ada dalam dompet Kyuhyun?

"Aku dulu sudah menyukaimu Yesungie. Karena, kamu itu satu- satunya namja yang gak pernah melihat ke arahku. Kamu cuek dan aku suka itu." ucapnya sambil tersenyum.

"Dulu, aku berharap bisa kenal dan akhirnya menjalin hubungan denganmu. Tapi, mendekatimu saja aku udah tidak mampu mengendalikan detak jantungku, apalagi berbicara denganmu..." ucap Kyuhyun lagi. Lalu dia menatap robekan kertas itu.

"Aku juga tau, kamu merobek kertas ini. Cuma aku pura- pura tidak melihatnya. Aku sungguh senang waktu kamu robek kertas ini. Karena itu artinya, kamu juga menyukaiku 'kan?" ucapnya yang membuatku tersipu malu.

"Kok diam saja?" ujarnya sambil mencubit pipiku pelan.

"aku tidak tau mau bicara apa..."

"Kamu percaya mitos True Love tidak?"

"True Love? memang ada?" tanyaku.

"mulanya, aku juga tidak percaya. Tapi malam ini aku percaya. My True Love sudah aku temukan lagi. Saranghae Yesungie." ucapnya sambil natap bintang.

"Sudah jam 12, apa belum?" tanyanya.

"Sudah, sudah jam 12 tepat." jawabku gugup.

"Happy Birthday Yesungie. Will you be My True Love?"

Apakah dia menyatakan perasaannya. Tanpa sadar, aku mengucapkan

"yes. I will."

***

Percaya atau tidak, itulah faktanya. Cinta Sejati akan datang. Sejauh dan sesulit apapun, Cinta Sejati akan mencari jalan lagi dan lagi untuk kita temukan.

The End

yang terlanjur buka terus membaca... monggo review.a sekalian...

>heheheeee...<p>

gomawo~~

End
file.